

PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS SCIENTIFIC APPROACH PADA TEMA “HIDUP RUKUN” DI KELAS II

Ayu Wulandari, Muljono Damopolii, Andi Halimah

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

Korespondensi. E-mail: ayuwulandari0897@gmail.com

Abstrak

Kata kunci:
Pengembangan,
Pembelajaran
Tematik, Scientific
Approach.

Penelitian ini bertujuan untuk, untuk mengetahui validitas, kepraktisan, dan efektivitas perangkat pembelajaran tematik berbasis *scientific approach* pada tema “Hidup Rukun” dengan subtema “Hidup Rukun di Rumah” kelas II di MI Darul Hikmah Makassar. Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (research and development) yang mengacu pada model pengembangan 4D yang terdiri dari tahap pendefinisian (define), tahap perancangan (design), tahap pengembangan (development), dan tahap penyebaran (dissiminate) yang dilaksanakan di kelas II. Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data ini dibagi menjadi tiga, yaitu format validasi, format kepraktisan, dan format keefektifan. Berdasarkan hasil uji kevalidan dari para ahli dengan menggunakan koefisien validasi perangkat pembelajaran, yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) 3, 58 (sangat valid) dan lembar kegiatan peserta didik (LKPD) 3,35 (Valid). Untuk kepraktisan perangkat pembelajaran diperoleh dari lembar observasi keterlaksanaan perangkat pembelajaran 3,53 (sangat valid) dan angket respons guru terhadap perangkat 3,63 (sangat valid). Sedangkan untuk uji keefektifan perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan, diperoleh rata-rata ketuntasan hasil belajar sebesar 95,33% dari 15 dengan sebanyak 2 orang mendapatkan nilai tinggi dan nilai sangat tinggi sebanyak 13 orang peserta didik.

Abstract

Keywords:
Development, Thematic
Learning, Scientific
Approach.

This study aims to determine the validity, practicality, and effectiveness of the thematic learning tools based on scientific approach on the theme of "Living in Peace" with the sub-theme "Living in Peace at Home" class II at MI Darul Hikmah Makassar. This type of research is a research and development that refers to the 4D development model which consists of the defining stage, the design phase, the development stage, and the dissemination stage which is carried out in class II. The instruments used in this data collection were divided into three, namely the validation format, practicality format, and effectiveness format. Based on the results of the validity test of the experts using the coefficient of learning device validation, namely the learning implementation plan (RPP) 3, 58 (very valid) and the student activity sheet (LKPD) 3.35 (Valid). For the practicality of the learning device obtained from the observation sheet the implementation of the learning device 3.53 (very valid) and the teacher's questionnaire responses to the device 3.63 (very valid). As for the effectiveness test of the learning tools that have been developed, the average mastery of learning outcomes is 95.33% out of 15 with 2 people getting high scores and very high scores of 13 students.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fenomena manusia yang fundamental juga mempunyai sifat konstruktif dalam hidup manusia. Oleh karena itu, kita dituntut agar mampu mengadakan refleksi ilmiah tentang pendidikan tersebut, sebagai pertanggungjawaban terhadap perbuatan yang dilakukan, yaitu mendidik dan didik. Proses mewujudkan pendidikan yang memiliki kualitas yang baik dibutuhkan pendidik yang kreatif dan inovatif. Pendidik yang kreatif dapat memanfaatkan segala sesuatu yang ada di sekitarnya dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik. Pendidik bukan hanya terpaku pada teori saja, melainkan juga dapat membuat peserta didik bersentuhan langsung dengan lingkungan sekitar, sehingga peserta didik dapat terlatih dalam menemukan sendiri permasalahan yang dihadapi.

Pembelajaran tematik merupakan strategi pembelajaran yang diterapkan di Sekolah Dasar. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-tema berdasarkan muatan beberapa mata pelajaran yang dipadukan atau diintegrasikan.

Peranan pendidik dalam mewujudkan peserta didik yang aktif salah satu caranya adalah menggunakan perangkat pembelajaran yang aktif, efektif, dan menyenangkan. Perangkat pembelajaran merupakan unsur yang penting dalam proses pembelajaran di kelas. Perangkat pembelajaran yang aktif, efektif, dan menyenangkan akan mewujudkan proses pembelajaran yang terarah dan sesuai dengan keinginan guru dalam mengembangkan pembelajaran dalam kelas.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan di kelas II MI Darul Hikmah Makassar dan berdasarkan hasil pengamatan di kelas II (baik langsung maupun tidak langsung) tentang kegiatan pembelajaran dan perangkat yang digunakan oleh guru kelas II di sana, diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran Tematik di kelas masih menggunakan RPP revisi lama yang diunduh tanpa dikembangkan oleh guru.

Tidak hanya pada RPP yang diunduh tapi, Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) hanya diambil pada buku siswa sehingga kegiatan peserta didik di dalam kelas bersifat monoton dan tidak menarik untuk dikerjakan. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya peserta didik kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Mengingat di kelas II pada tema "Hidup Rukun" dengan subtema "Hidup Rukun di Rumah", pembelajaran Tematik yang menggabungkan beberapa mata pelajaran menginginkan guru untuk mengembangkan perangkat pembelajaran yang mampu dipadukan sehingga efektif dan efisien pada setiap kali pertemuan.

Kurang efektifnya perangkat pembelajaran yang digunakan berdampak pada kurang terfasilitasinya peserta didik untuk melakukan penalaran melalui proses berpikir untuk melakukan observasi, sehingga peserta didik cenderung langsung diberi tahu. Perangkat pembelajaran yang demikian akan membuat peserta didik menjadi pasif dalam pembelajaran sehingga tidak terdorong untuk melakukan aktivitas belajar secara aktif untuk menemukan sesuatu.

Sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 pasal 19 yang menyatakan bahwa:

Setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Selanjutnya dipertegas dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2016 tentang standar proses antara lain mengatur tentang perencanaan pembelajaran yang menyatakan bahwa:

Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas,

dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik.

Mengatasi masalah yang dikemukakan di atas, perlu dilakukan perbaikan perangkat pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan perangkat pembelajaran yang berorientasi pendekatan tertentu dalam proses pembelajaran tematik. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah pendekatan saintifik (*scientific approach*).

Dengan adanya pendekatan saintifik dalam pembelajaran mengajarkan bagaimana menemukan pengetahuan baru, memecahkan masalah, berpikir kritis, dan menciptakan kreativitas. Dengan demikian dalam proses pembelajaran dengan berlandaskan saintifik menggunakan metode yang mengantarkan peserta didik memperoleh pengetahuan baru dengan jalan menemukan informasi secara aktif, menyingkap masalah, serta memadukan pengetahuan.

Oleh karena itu, dalam upaya mengatasiketidakmampuan guru dalam merancang perangkat pembelajaran yang ideal dan mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran maka pendekatan saintifik ini mengandung beberapa kegiatan, yaitu: mengamati, menanya, mencoba, menalar kemudian mengkomunikasikan.

Pengembangan perangkat pembelajaran adalah serangkaian proses alat kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan suatu perangkat pembelajaran berdasarkan teori pengembangan yang telah ada. Guru perlu mendesain perangkat pembelajaran yang baik sehingga memungkinkan pembelajaran di kelas menjadi menyenangkan. Pelaksanaan pembelajaran di kelas yang didesain dengan baik oleh guru sangat mendukung keberhasilan pembelajaran tersebut. Pembelajaran tematik menurut Firman merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran atau sejumlah disiplin ilmu melalui perpaduan area isi, keterampilan, dan sikap ke dalam suatu tema tertentu. Pada dasarnya

istilah pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.

Pendekatan saintifik adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada aktivitas peserta didik melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, menyaji, dan mencipta pada kegiatan pembelajaran di sekolah. Pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik secara luas untuk melakukan eksplorasi dan elaborasi materi yang dipelajari, disamping itu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuannya melalui kegiatan pembelajaran yang telah dirancang oleh guru.

Berdasarkan latar belakang di atas akan dilakukan penelitian dengan menerapkan pendekatan saintifik dengan mengembangkan perangkat pembelajaran pada tema "Hidup Rukun". Adapun tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan perangkat pembelajaran tematik berbasis *Scientific Approach* di kelas II MI Darul Hikmah Makassar yang valid, praktis dan efektif.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*) yang merupakan serangkaian proses atau kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan suatu perangkat pembelajaran berdasarkan teori pengembangan yang telah ada, pengembangan ini menghasilkan perangkat pembelajaran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

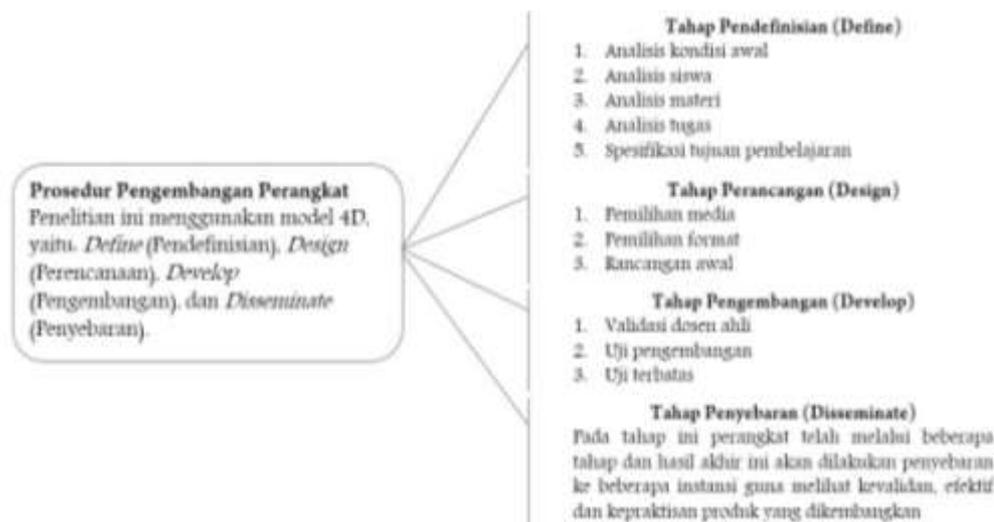
Penelitian ini berlokasi di MI Darul Hikmah Makassar dengan subjek penelitian di kelas II MI Darul Hikmah Makassar yang dilakukan oleh guru kelas II. Penelitian ini berdasarkan kebutuhan peserta didik, dan ingin mengadakan pembelajaran yang menyenangkan sesuai dengan kurikulum 2013.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosedur Pengembangan Perangkat Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di MI Darul Hikmah Makassar pada kelas II yang berjumlah 17 peserta didik yang dilaksanakan selama 4 hari dengan 3 kali pertemuan dan melalui instrumen lembar validasi, angket respon guru,

dan tes hasil belajar peserta didik akan mengetahui angka keptaktisan dan keefektivan dari produk yang telah dikembangkan tersebut. Adapun tiga tahap pengembangan yang dilakukan pada tahap ini yaitu: Tahap pendefinisian (*Define*), Tahap perancangan (*Design*), dan Tahap pengembangan (*Develop*).



Gambar 1.Prosedur Pengembangan Peramgkat

Produk yang dikembangkan telah melalui proses validasi oleh validator ahli di

bidangnya. Kedua validator dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.Daftar Nama Validator

No.	Nama	Jabatan
1.	Dr. M. Shabir U., M.Ag.	Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
2.	Dr. Hj. St. Syamsudduha, M.Pd.	Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Produk yang telah dikembangkan telah divalidasi dengan melalui beberapa tahapan revisi dan masukan oleh kedua validator

tersebut. Adapun hasil penilaian dan saran dari validator tersebut dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2.Hasil Penilaian Validator Terhadap Produk dan Instrumen Penelitian

No.	Produk/Instrumen	Rata-rata	Keterangan
1.	Validasi RPP	3,58	Sangat Valid
2.	Validasi LKPD	3,34	Valid
3.	Validasi THB	3,45	Valid
4.	Lembar Observasi Keterlaksanaan perangkat Pembelajaran	3,53	Sangat valid
5.	Angket Respon Guru	3,63	Sangat valid

Dari hasil penilaian di atas, tentunya terdapat revisi dari kedua validator sehingga

perangkat dan instrumen yang digunakan mencapai tingkat kevalidan.Selain itu, terdapat

beberapa komentar dan saran dari kedua validator yang membuat produk yang dikembangkan terlihat menarik yang dapat dilihat pada table 3.

Tabel 3. Daftar Revisi dari Kedua Validator

No.	Aspek	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi	Keterangan
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				
1	Indikator pencapaian kompetensi dasar	Indikator pencapaian ditulis bersifat umum dan kurang menggunakan kata kerja operasional	Indikator pencapaian di pisah sehingga dalam setiap pembelajaran terdapat keulangan/kedalam materi.	Masukan oleh validator II
2	Langkah-langkah pembelajaran	Pada langkah-langkah pembelajaran kurang menunjukkan kegiatan yang bersifat <i>scientific approach</i>	Dalam langkah-langkah pembelajaran, aktivitas guru dan peserta didik terpisah dan pada kegiatan inti lebih menekankan pada <i>scientific approach</i>	Masukan oleh Validator I
Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)				
3	Tujuan pembelajaran	Tidak menampilkan tujuan pembelajaran dalam LKPD	Telah menampilkan tujuan pembelajaran pada bagian awal LKPD	Masukan oleh Validator II
4	Kegiatan peserta didik/soal-soal pada setiap LKPD	Dalam LKPD berupa soal-soal yang dibuatn tanpa ada kegiatan langsung yang dilakukan peserta didik	Dalam kegiatan LKPD terdapat petunjuk pengerjaan dan alat bantu yang disediakan guru untuk menjawab pertanyaan dalam LKPD	Masukkan oleh Validator I
5	Tampilan/desain	Tampilannya sederhana, gambar dan pertanyaanya yang singkat membuat peserta didik tidak menarik	Tampilan LKPD terlihat sederhana tetapi gambar, warna dan pertanyaanya mudah dimengerti oleh peserta didik	Masukan oleh Validator I
Tes Hasil Belajar (THB)				
6	Penulisan	Penulisan pada soal, <i>ellipsis</i> tidak konsisten dan pilihan jawaban terdapat salah-salah pengetikan	Penulisan kata dan ellipsis digunakan secara konsisten dan telah memperbaiki kata yang salah	Masukkan oleh Validator II
7	Butir soal	Pada butir soal terdapat kalimat yang kurang dipahami dan bermakna ganda	Butir soal dibuat sesederhana mungkin dan mudah dipahami oleh peserta didik	Masukkan oleh Validator I

Dalam tahap pengembangan terdapat beberapa instrument pengumpulan data yang dikembangkan oleh validator. Adapun instrument penelitian ini berupa lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dan angket respon guru.

Tabel 4. Hasil Penilaian Validator Terhadap Instrumen Penelitian Yang Dikembangkan

No.	Intrumen Penelitian	\bar{X}	Keterangan
1.	Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran	3,53	Sangat valid
2.	Angket respon guru	3,63	Sangat valid

Uji Coba untuk Mengukur Keefektivan Perangkat

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, maka tes hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Statistik Nilai Hasil Belajar Peserta Didik setelah Pembelajaran

Variable	Nilai
Subjek penelitian	15
Nilai ideal	100
Rata-rata	95,33
Nilai maksimum	100
Nilai minimum	70
Rentang Nilai	20
Jumlah peserta didik yang tuntas	15
Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	0

Apabila hasil belajar peserta didik dianalisis maka persentase ketuntasan peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut dengan

mengacu pada nilai KKM yang berlaku di MI Darul Hikmah Makassar yaitu dengan nilai 70.

Tabel 6. Frekuensi Dan Presentase Hasil Belajar Peserta Didik

No.	Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	85-100	Sangat tinggi	13	86,66%
2.	65-84	Tinggi	2	13,33%
3.	55-64	Sedang	0	0 %
4.	35-54	Rendah	0	0 %
5.	9-34	Sangat rendah	0	0%

Keterbatasan Perangkat Pembelajaran yang Dikembangkan

Perangkat pembelajaran tematik berbasis scientific approach ini dikembangkan oleh peneliti memiliki keterbatasan waktu, tenaga, biaya dan kelas. Perangkat ini hanya diterapkan di kelas II pada tema hidup rukun dengan subtema hidup rukun di rumah dengan 3 kali pembelajaran.

SIMPULAN

Pengembangan perangkat pembelajaran tematik berbasis scientific approach ini mengacu pada model pengembangan 4D. Perangkat pembelajaran yang berbasis scientific approach di kelas II MI Darul Hikmah yang telah dikembangkan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan nilai rata-rata 3,58 , Lembar Kegiatan

Peserta Didik (LKPD) dengan nilai rata-rata 3,35, dan Tes Hasil Belajar (THB) dengan nilai rata-rata 3,41 atau dapat dilihat pada lampiran, dan kriterian produk yang dikembangkan berada pada kategori valid dan sangat valid.

Perangkat pembelajaran berbasis scientific approach ini menggunakan instrumen penelitian yang berupa lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dengan nilai rata-rata 3,53 (sangat valid), dan angket respon guru terhadap perangkat dengan nilai rata-rata 3,63 (sangat valid).

Pada tes hasil belajar peserta didik memperoleh data 95,33 % peserta didik yang mencapai ketuntasan yang sangat tinggi dan yang mendapatkan 4,67% mencapai ketuntasan tinggi. Dari jumlah peserta didik 15 orang mencapai ketuntasan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an & Terjemahnya. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia.
- Amri, S. *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Cet. I; Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2013.
- Arikunto, Suharsimin. *Prosedur Penelitian Suatu PendekatanPraktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Arikunto, Suharsimin. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Benny. *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi: Implementasi Model ADDIE*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Deni, Kurniawan *Pembelajaran Terpadu Tematik: Teori, Praktik, dan Penilaian*. Cet. I; Bandung: Alfabeta, 2014.
- Departemen Agama Islam. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya: Sukses Publishing, 2012.
- Gafur, Abdul. *Desain Pembelajaran: Konsep, Model, Dan Aplikasinya Dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ombak, 2012.
- Hajar, Ibnu. *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik*. Cet. I; Yogyakarta: DIVA Press, 2013.
- Hasbullah. *Dasar-Dasar ilmu pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008.
- [Http://aisyahyazid.blogspot.com/2011/12/kevalidan-kepraktisan-dan-efek-06-02-2019](http://aisyahyazid.blogspot.com/2011/12/kevalidan-kepraktisan-dan-efek-06-02-2019).
- Ibnu, Trianto Badar at-Taubany dan Hadi Suseno. *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*. Cet.I; Jakarta: Kencana, 2017.
- Ibnu, Trianto Badar al-Tabany. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Cet.III; Jakarta: Kencana, 2017.
- Ibnu, Trianto Badar. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI*.
- Ismail, Risma. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Kontekstual Pada Pokok Bahasan Perbandingan Kelas VII SMPN 27 Makassar", *Skripsi*. Makassar: Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin, 2017.
- Kemendikbud RI. *Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Majid, Abdul. *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Cet.I; Bandung: Remaja Dosrakarya, 2015).
- Mu'minin, Nurul MZ. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tematik-Integratif Berbasis Sastra Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar". vol. 4 no. 3 - (July 2016). <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpe>. (Diakses 21-02-2019).
- Mayarnimar, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tematik Berorientasi Pendekatan Sainifik dalam Upaya Membangun Kecerdasan Siswa di Kelas I Sekolah Dasar*. Jurnal; 4896-9927-1-SM. Pdf. (01 Desember 2018).
- Nabila, Jihan. *Strategi Pembelajaran Berbasis Pendekatan Sainifik pada Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Diandra Creative, 2015.
- Purnamasari, Verylina dan Muhammad nur wangid. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Scientific Aproach untuk Membangun Karakter Kepedulian dan Kedisiplinan* no. 2 (Diakses oktober 2016)
- Poerdarminata, WJS. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 202.
- Putra, Nusa. *Research & Development Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Prastowo, Andi. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktik*. Cet. II, Kencana: Jakarta, 2016.
- Rahayuningsih, Dwi Indah. "Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta didik (LKPD) dengan Pendekatan Sainifik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar". vol. 4 no. 2 - (Mei 2018). <http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD>.
- Rusman. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*. Cet. II; Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Cet. I; Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2017.

Rusman. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penelitian*. Cet. II; Jakarta: Rajawali Pers, 2015.